

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Ada beberapa jenis metode penelitian yang dikemukakan oleh Sugiyono, dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2020) “metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan”.

Creswell (2015) menjelaskan bahwa “metode penelitian survei merupakan prosedur dalam penelitian kuantitatif dimana peneliti mengadministrasikan survei pada suatu sampel atau pada seluruh populasi orang untuk mendeskripsikan sikap, pendapat, perilaku, atau ciri khusus populasi”. Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini akan menggunakan metode kuantitatif dengan teknik survei dan menggunakan kuesioner untuk memperoleh data mengenai minat berwirausaha yang dipengaruhi oleh pendidikan kewirausahaan, efikasi diri dan dukungan keluarga.

3.2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut dari obyek, individu, organisasi atau kegiatan yang memiliki suatu variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2020). Pada penelitian ini peneliti menggunakan 2 jenis variabel, yaitu:

3.2.1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas juga dikenal sebagai variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat atau dependen. Selain itu, variabel bebas dapat menjadi faktor yang menyebabkan variabel terikat muncul. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (independen) adalah Pendidikan Kewirausahaan (X1), Efikasi Diri (X2) dan Dukungan Keluarga (X3).

3.2.2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau independent disebut dengan variabel terikat atau dependen. Variabel terikat disebut sebagai variabel output yang dihasilkan dari variabel bebas atau independen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (dependen) adalah Minat Berwirausaha.

3.2.3. Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analisis	Indikator	Skala
Minat Berwirausaha (Y)	Minat berwirausaha adalah gejala psikis di mana seseorang memusatkan perhatian pada wirausaha karena adanya rasa suka dan disertai keinginan untuk mempelajari lebih lanjut tentang wirausaha dan membuktikan lebih lanjut. Rachmat et al. (2023)	Jumlah skor menggunakan kuesioner disusun menggunakan skala likert untuk mengukur variabel minat berwirausaha	Data diperoleh dari pengisian angket atau kuesioner yang dibagikan kepada responden yaitu siswa kelas XI Pemasaran SMKN 1 Tasikmalaya	1. Perasaan senang 2. Ketertarikan 3. Keinginan 4. Motivasi Susanto dalam Adam et. al (2020)	Ordinal
Pendidikan Kewirausahaan (X1)	Pendidikan kewirausahaan adalah intervensi tujuan yang dilakukan oleh instruktur dalam hidup seorang pelajar. Pendidikan kewirausahaan membantu siswa memperoleh	Jumlah skor menggunakan kuesioner disusun menggunakan skala likert untuk mengukur variabel pendidikan kewirausahaan	Data diperoleh dari pengisian angket atau kuesioner yang dibagikan kepada responden yaitu siswa kelas XI Pemasaran SMKN 1	1. Program pendidikan kewirausahaan mendorong keinginan untuk berwirausaha 2. Pendidikan kewirausahaan meningkatkan pengetahuan dan wawasan wirausaha 3. Program pendidikan kewirausahaan	Ordinal

	pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan yang diperlukan untuk bertahan hidup di dunia bisnis Chimucheka (2013)		Tasikmalaya	meningkatkan pengetahuan tentang peluang bisnis. Purnami & Adnyana (2016)	
Efikasi Diri (X2)	Efikasi diri adalah keyakinan seseorang pada kemampuan mereka untuk mengorganisasi, melakukan tugas, mencapai tujuan, membuat sesuatu, dan melakukan hal-hal tertentu. Zagoto (2019)	Jumlah skor menggunakan kuesioner disusun menggunakan skala likert untuk mengukur variabel efikasi diri	Data diperoleh dari pengisian angket atau kuesioner yang dibagikan kepada responden yaitu siswa kelas XI Pemasaran SMKN 1 Tasikmalaya	1. Tingkat (<i>Level</i>) 2. Kekuatan (<i>Strength</i>) 3. Generalisasi (<i>Generality</i>). Fradani (2016)	Ordinal
Dukungan Keluarga (X3)	Dukungan keluarga adalah sikap, tindakan, dan penerimaan keluarga terhadap anggotanya. Friedman dalam Fradani (2016)	Jumlah skor menggunakan kuesioner disusun menggunakan skala likert untuk mengukur variabel dukungan keluarga	Data diperoleh dari pengisian angket atau kuesioner yang dibagikan kepada responden yaitu siswa kelas XI Pemasaran SMKN 1 Tasikmalaya	1. Dukungan penilaian 2. Dukungan instrumental 3. Dukungan informasional 4. Dukungan emosional. Friedman dalam Fradani (2016)	Ordinal

3.3. Desain Penelitian

Menurut Samsu (2021) desain penelitian menggambarkan seluruh proses perencanaan yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mengantisipasi masalah yang mungkin muncul selama proses penelitian. Desain penelitian yang

digunakan dalam penelitian ini yaitu *explanatory research*. Menurut Creswell (2015) yaitu:

“*Explanatory research design* atau rancangan penelitian eksplanatorik adalah tipe penelitian korelasional yang menarik minat peneliti untuk melihat dengan seberapa jauh 2 (dua) variabel atau lebih berkorelasi, yang variansi atau perubahan pada salah satu variabelnya tercermin dalam variansi atau perubahan pada variabel lain”.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini tentunya ada hipotesis yang diuji kebenarannya. Hipotesis yang menggambarkan hubungan antara variabel bebas yaitu Pendidikan Kewirausahaan (X1), Efikasi Diri (X2), Dukungan Keluarga (X3), terhadap variabel terikat yaitu Minat Berwirausaha (Y).

3.4. Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2020) menjelaskan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan pendapat tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas XI Pemasaran SMK Negeri 1 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024 dengan jumlah 122 siswa. Populasi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.2:

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XI Bisnis Digital 1	25
2.	XI Bisnis Digital 2	31
3.	XI Bisnis Ritel 1	33
4.	XI Bisnis Ritel 2	33
Jumlah		122

Sumber: Arsip SMKN 1 Tasikmalaya, 2023

3.4.2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian kecil dari populasi yang dianggap mewakili. Menurut Sugiyono (2020) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang

dilakukan yaitu *nonprobability sampling* dengan menggunakan sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Sebagaimana yang sudah disebutkan dalam populasi bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 122 siswa.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan untuk memperoleh data yang digunakan di dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2020) teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

3.5.1. Studi Kepustakaan

Sehubungan dengan terbatasnya pengetahuan peneliti dan untuk mencari dasar teori penelitian. Maka peneliti mempelajari literatur dari berbagai sumber untuk memperdalam pembahasan dan tentunya untuk kesempurnaan dalam penelitian ini.

3.5.2. Angket (Kuesioner)

Menurut Sugiyono (2020) kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuesioner ini disebarakan dalam bentuk *google form* yang dapat diisi secara *online*.

3.6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat untuk mengukur variabel yang diteliti. Menurut Siyoto & Sodik (2015) instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara melakukan pengukuran. Karena prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket untuk menghadapi variabel pendidikan kewirausahaan, efikasi diri dan dukungan keluarga.

3.6.1. Kisi-kisi Instrumen

Dalam penyusunan instrumen terlebih dahulu dibuat kisi-kisi instrumen. Kisi-kisi instrumen ini digunakan untuk ketika menyusun kuesioner yang harus diisi oleh sampel

penelitian. Adapun kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.3:

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Kisi-kisi	No Item	Jumlah
Minat Berwirausaha (Y)	Perasaan senang	Senang akan dunia bisnis Senang mempelajari ilmu bisnis	1, 2	2
	Ketertarikan	Memiliki ketertarikan berwirausaha Mencari informasi tentang bisnis	3, 4	2
	Keinginan	Memiliki harapan akan hasil Memiliki tujuan yang ingin dicapai	5, 6	2
	Motivasi	Memiliki motif untuk berwirausaha Memiliki dorongan dalam diri	7, 8	2
Pendidikan Kewirausahaan (X1)	Program pendidikan kewirausahaan tumbuhkan niat berwirausaha	Tumbuhkan keinginan berwirausaha	1, 2	2
	Program pendidikan kewirausahaan menambah ilmu dan wawasan dalam bidang wirausaha	Memiliki ilmu berwirausaha Memiliki wawasan dalam berwirausaha	3, 4	2
	Program pendidikan kewirausahaan tumbuhkan kesadaran adanya peluang bisnis	Tumbuhkan kesadaran berwirausaha Tumbuhkan kesadaran peluang bisnis	5, 6	2
Efikasi diri (X2)	Tingkat (<i>Level</i>)	Keyakinan dapat menghadapi kesulitan Keyakinan mengerjakan tugas dengan tingkat kesulitan yang berbeda	1, 2, 3	3
	Kekuatan (<i>Stength</i>)	Kemampuan bertahan dalam menghadapi kesulitan Menghindari situasi dan perilaku diluar batas kemampuan	4, 5, 6	3

	Generalisasi (<i>Generality</i>)	Keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki Kemampuan menjalankan usaha dalam situasi tertentu	7, 8, 9	3
Dukungan Keluarga (X3)	Dukungan penilaian	Orang tua mengajarkan mengenai wirausaha Pengalam orang tua mengenai kewirausahaan Dukungan orang tua mengenai kewirausahaan	1, 2, 3	3
	Dukungan instrumental	Orang tua mendampingi Orang tua mengarahkan untuk bersikap baik Orang tua menginginkan anaknya menjadi wirausaha	4, 5, 6	3
	Dukungan informasional	Orang tua memberi tahu mengenai berwirausaha yang baik Orang tua memberikan referensi Orang tua mengajak ke bazar kewirausahaan	7, 8, 9	3
	Dukungan emosional	Orang tua membantu mengatasi masalah Orang tua memberi fasilitas penuh Orang tua mencukupi kebutuhan materi Orang tua memberi perhatian penuh	10, 11, 12, 13	4

3.6.2. Pedoman Penskoran Kuesioner

Menurut Sugiyono (2020) “Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian”. Berikut merupakan skor penilaian yang digunakan untuk mengukur skala likert, yaitu dapat dilihat pada tabel 3.4:

Tabel 3.4
Kriteria Pemberian Skor

Alternatif Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Pada umumnya, penelitian menggunakan skala likert lima tingkatan. Namun, penelitian ini memodifikasinya menjadi skala likert empat tingkatan. Hal ini berdasarkan pendapat Hadi (1991) dalam Eko Hertanto (2017) “modifikasi dimaksudkan untuk menghilangkan kelemahan yang terkandung dalam skala likert lima tingkat dengan alasan adanya kategori arti ganda atau undecided dan jawaban ke tengah atau *central tendency effect*”.

3.6.3. Uji Instrumen Penelitian

Uji instrumen penelitian adalah suatu proses untuk menguji validitas dan reliabilitas dari instrumen yang digunakan dalam penelitian. Arikunto (2014) mengungkapkan bahwa “instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel”. Berikut merupakan penjelasannya:

3.6.3.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji valid atau tidaknya kuesioner. Jika pernyataan yang diukur oleh kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu, maka kuesioner tersebut dapat dikatakan valid. Menurut Sugiyono (2020) “hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang akan diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”. Rumus yang digunakan yaitu *Product Moment*. Hasil validitas diukur dengan membandingkan nilai r tabel dan r hitung. Uji validitas dapat dinyatakan valid jika r hitung $>$ r tabel, akan tetapi jika nilai r hitung $<$ nilai r tabel maka dinyatakan pertanyaan tersebut tidak valid, dengan taraf signifikansi yaitu 0,05.

Tabel 3.5
Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi

Interval	Kriteria
$0,80 < r_{XY} \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < r_{XY} \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r_{XY} \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < r_{XY} \leq 0,40$	Rendah
$r_{XY} < 0,20$	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono (2020)

Uji coba instrumen ini dilakukan pada 30 siswa kelas XI program keahlian Manajemen Logistik SMKN 1 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024 yang tersebar *online* melalui *google form*. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS versi 29, di mana hasil pengukuran validitas dapat diitung dengan membandingkan *r* hitung dengan nilai *r* tabel. Untuk mengetahui nilai *r* tabel (*pearson products moment*) dengan Sig. 0,05 dan uji dua arah (*2 tailed*). Besarnya nilai *r* tabel untuk jumlah data sebanyak 30 responden yaitu 0,3610. Berikut ini adalah data hasil Uji Validitas Intrumen:

Tabel 3.6
Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Butir Pertanyaan Semula	No. Item Tidak Valid	Jumlah Butir Pertanyaan Tidak Valid	Jumlah Butir Valid
Minat Berwirausaha	19	5	1	18
Pendidikan Kewirausahaan	14	-	-	14
Efikasi Diri	18	3	1	17
Dukungan Keluarga	32	28, 29	2	30
Jumlah	83	-	4	79

Sumber: Hasil Pengolahan Data Peneliti, 2024

3.6.3.2. Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2014) mengemukakan “Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”. Untuk menguji taraf signifikansi

koefisien reliabilitas tersebut, dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha* untuk mengukur konsistensi atau keajegan soal.

Tabel 3.7
Interpretasi Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas	Penafsiran
$0,20 \leq r_{x_{11}} < 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 \leq r_{x_{11}} < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r_{x_{11}} < 0,70$	Sedang
$0,70 \leq r_{x_{11}} < 0,90$	Tinggi
$0,90 \leq r_{x_{11}} < 1,00$	Sangat Tinggi

Sumber: Arikunto (2014)

Adapun hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen menggunakan *software* SPSS versi 29 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.8
Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Cronbach's Alpha	Tingkat Reliabilitas
Minat Berwirausaha (Y)	0,894	Tinggi
Pendidikan Kewirausahaan (X1)	0,900	Tinggi
Efikasi Diri (X2)	0,945	Sangat Tinggi
Dukungan Keluarga (X3)	0,962	Sangat Tinggi

Sumber: Hasil Pengolahan Data Peneliti, 2024

3.7. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2020) “Teknik analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan”.

3.7.1. Teknik Pengolahan Data Nilai Jenjang Interval (NJI)

Nilai Jenjang Interval (NJI) digunakan untuk mengetahui berbagai kelas interval dari setiap variabel, sehingga peneliti lebih mudah mengklasifikasikan variabel hasil pengisian responden pada setiap item pernyataan yang diteliti. NJI dapat diketahui

setelah melakukan pengolahan dengan melakukan rekapitulasi variabel, dengan tujuan untuk memperoleh jumlah nilai skor dari setiap item pernyataan dalam kuesioner pada setiap variabel. Untuk mengetahui pengolahan data kuesioner hasil skor dari setiap variabel, maka menggunakan rumus NJI yang dikemukakan oleh Sudjana (2015:79) sebagai berikut:

$$\text{Nilai Jenjang Interval (NJI)} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

3.7.2. Uji Prasyarat Analisis

3.7.2.1. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas ini adalah untuk memastikan apakah datanya distribusi normal atau tidak. Menurut Ghazali (2018) mengemukakan bahwa “Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal”. Model regresi yang baik yaitu yang berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan metode uji Kolmogorov Smirnov. Penelitian ini menggunakan SPSS versi 29 for windows, dengan kriteria pengujian yaitu:

- a. Jika nilai sig > 0,05 maka H0 diterima dan data berdistribusi normal
- b. Jika nilai sig < 0,05 maka H0 ditolak dan data tidak berdistribusi normal.

3.7.2.2. Uji Linearitas

Menurut Silalahi (2018) menyatakan “Linearitas data adalah keadaan dimana hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen bersifat linear yang berarti ada hubungan garis yang lurus antara variabel independent dengan variabel dependen”. Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan *Test for Linearity*. Penelitian menggunakan SPSS dengan kriteria pengujiannya yaitu:

- a. Jika nilai *Deviation from Linearity* > 0,05 maka nilai tersebut linear atau terdapat hubungan antara variabel-variabel yang diteliti
- b. Jika nilai *Deviation from Linearity* < 0,05 maka nilai tersebut tidak linear atau tidak terdapat hubungan antara variabel-variabel yang diteliti.

3.7.2.3. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghazali (2018) “Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Dasar pengambilan keputusan pengujian ini dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) yaitu sebagai berikut:

- a. Jika nilai tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 , maka tidak terdapat multikolinearitas
- b. Jika nilai tolerance $< 0,10$ dan VIF > 10 , maka terdapat multikolinearitas.

3.7.2.4. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018) “Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain”. Pengujian dilakukan dengan uji Glejser dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka terdapat heteroskedastisitas
- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka tidak terdapat heteroskedastisitas.

3.7.3. Uji Hipotesis

3.7.3.1. Uji Regresi Linear Berganda

Model ini digunakan untuk mengetahui apakah ada atau tidak pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Analisis regresi linear berganda dilakukan jika jumlah variabel bebas (X) minimal terdiri dari dua variabel.

3.7.3.2. Uji t

Menurut Ghozali (2018) mengemukakan “Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independent secara parsial dalam menerangkan variabel dependen”. Adapun kriteria pengambilan keputusannya apabila berdasarkan signifikansi yaitu:

- a. Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak atau tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat
- b. Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat

3.7.3.3. Uji F

Menurut Mulyono dalam (Jusmansyah et al., 2020) menyatakan “Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen”. Adapun kriteria pengujian berdasarkan signifikansi yaitu:

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak atau tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat

3.7.3.4. Uji Determinasi

Uji determinasi digunakan untuk mengukur persentase pengaruh variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y). Jika terdapat nilai yang mendekati angka satu berarti variabel bebas memiliki kemampuan yang sangat baik. Sebaliknya, jika nilainya kecil maka kemampuan variabel bebas sangat terbatas.

3.7.3.5. Sumbangan Efektif (SE)

Menurut Yulianto, Andri (2016:174) sumbangan efektif adalah sebuah ukuran sumbangan suatu variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dalam sebuah analisis regresi. Perhitungan atas sumbangan efektif variabel independen akan sama hasilnya dengan jumlah nilai R square (R^2). Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan efektif dari setiap variabel bebas dari keseluruhan dugaan. Sumbangan efektif dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SE (X)\% = \text{Beta} \times \text{koefisien korelasi} \times 100$$

Perhitungan sumbangan efektif ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, sumbangan yang diberikan masing-masing variabel independen dapat dilihat dalam satuan presentase.

3.7.3.6. Sumbangan Relatif (SR)

Menurut Yulianto (2021) sumbangan relatif merupakan sebuah ukuran yang menunjukkan besarnya sumbangan suatu variabel independen (X) terhadap jumlah kuadrat regresinya. Jumlah sumbangan relatif dari seluruh variabel independen adalah 100% atau sama dengan satu (1). Sumbangan relatif bertujuan untuk mengetahui besaran sumbangan masing-masing variabel independen atau prediktor terhadap suatu prediksi. Rumus sumbangan relatif yaitu sebagai berikut:

$$SR (X) = SE (X) / R^2$$

3.8. Langkah-langkah Penelitian

Terdapat berbagai tahapan persiapan yang harus dilakukan untuk melakukan penelitian. Adapun langkah-langkah yang harus dilalui dalam melakukan penelitian terbagi menjadi tiga tahapan yaitu:

1. Tahap Persiapan
 - a. Melakukan penelitian pendahuluan
 - b. Menyusun proposal

- c. Melakukan seminar proposal
 - d. Menyusun instrumen penelitian
2. Tahap Pelaksanaan
- a. Menyebarkan dan mengumpulkan angket
 - b. Mengolah data hasil penelitian
 - c. Menganalisa data hasil penelitian
3. Tahap Pelaporan Hasil
- a. Menyusun laporan hasil penelitian
 - b. Memfungsikan hasil penelitian

3.9. Tempat dan Waktu Penelitian

3.9.1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI Pemasaran SMKN 1 Tasikmalaya yang beralamat di Jl. Mancogeh No 26, Kel. Nagarasari, Kec. Cipedes, Kota Tasikmalaya.

3.9.2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama 8 (delapan) bulan yaitu dimulai dari bulan Desember 2023 sampai bulan Juni 2024. Secara lebih detail jadwal pelaksanaan disajikan pada tabel di bawah ini, sebagai berikut:

